

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa sangatlah dibutuhkan manusia untuk saling berkomunikasi antara satu sama lain. bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif dalam menyampaikan pesan, pikiran, perasaan, tujuan kepada orang lain dan memungkinkan untuk menciptakan kerja sama antar manusia. Sehingga peran Bahasa menjadi sangat penting dominan dalam berbagai aktivitas keseharian manusia (Mailani, et al., 2021).

Ada banyak sekali bahasa yang ada di dunia saat ini. Setiap negara memiliki bahasanya masing-masing, dan ada juga bahasa yang dijadikan bahasa wajib, seperti bahasa Inggris, namun ada juga bahasa yang dianggap menyenangkan, sehingga menarik peminat pembelajar untuk mempelajarinya, salah satunya adalah bahasa Jepang. Saat ini bahasa Jepang sangat populer di kalangan masyarakat luas di seluruh dunia terutama di Indonesia. Menurut Japan Foundation (2021) terdapat lebih dari 700 ribu pembelajar yang mempelajari bahasa Jepang. Di dalam penggunaan bahasa Jepang adakalanya suatu kata atau frasa yang berada dalam kalimat diucapkan dengan kuat.

Sebagai contohnya ketika mengucapkan kata *otoko* dengan kuat dalam kalimat *Watashi mo otoko da* ‘saya juga lelaki’. Hal inilah yang disebut *purominensu* (*takuritsu no kyoocho*). Prominen muncul dalam pengucapan terutama untuk menonjolkan bagian yang ingin ditekankan oleh pembicara. Sebagai cara untuk menonjolkan bagian tersebut di dalam bahasa Jepang, selain

dengan cara mengucapkannya dengan kuat, dapat dilakukan juga dengan cara mengucapkan kata tersebut secara panjang. Misalnya mengucapkan kata 小さい粒 dengan pelafalan チイサーイツぶ (Sudjianto, Dahidi, 2017).

Hal seperti ini juga banyak terlihat dalam manga, yang mana manga sendiri merupakan komik yang berasal dari Jepang (KBBI Daring, 2024). Manga sangatlah populer bagi masyarakat Jepang itu sendiri, maupun bagi masyarakat di luar Jepang, di dalam hal tersebut juga terdapat faktor yang menyebabkan manga populer baik di dalam Jepang maupun di luar Jepang, yaitu manga yang dapat dieksplorasi sangatlah beragam serta penggambaran tokoh serta latar dibuat dengan sangat teliti dan detil sehingga hal tersebut membuatnya sangat menarik untuk dibaca (Ayudyasari, 2016).

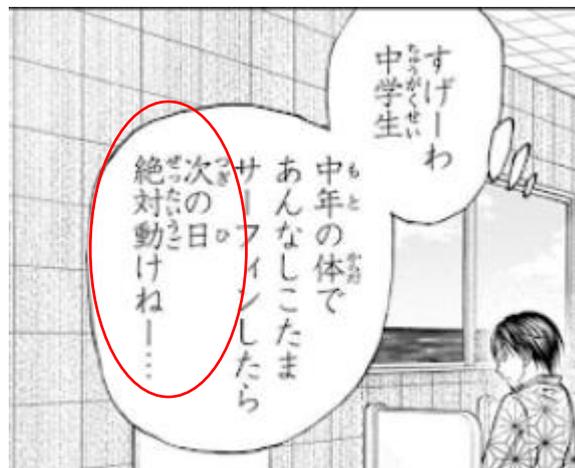
Di dalam manga yang mana merupakan dunia tanpa bunyi (Ali, 2020), wujud dari prominen yang merupakan bunyi terhadap apa yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tuturnya terlihat dalam bentuk penulisan yang berbeda dari biasanya. Adapun prominen yang terjadi dalam manga terlihat dalam berbagai bagian, baik di dalam balon dialog mau pun di luar balon dialog, baik sepatah maupun dua patah kata (frasa).

Berikut merupakan contoh bentuk prominen dalam manga, seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai di bawah.



Gambar 1. 1 *Asumi no Kakeru Hal. 481*

Pada gambar 1.1 di atas, terlihat prominen yang menggunakan huruf katakana yang bertuliskan “モテてる” yang mempunyai arti populer (Stanek, 2015), hal ini menandakan adanya prominen dibagian kata “モテ” ketika tokoh yang menuturkan kata populer tersebut melihat kakeknya yang dikerumuni oleh orang-orang disekitarnya sambil menyorakan dirinya. Akan tetapi penggunaan prominen di atas berbeda pada contoh yang terdapat pada gambar 1.2 di bawah ini.



Gambar 1.2 *Kill Blue Hal. 303*

Contoh lainnya juga bisa dilihat dari gambar 1.2 di atas, pada gambar tersebut prominen terjadi pada kata “動かねー” yang mana berasal dari kata “動かない”, dengan kata lain terdapat penambahan bunyi panjang yang dilambangkan oleh simbol *chouonpu* (ー). Hal ini menandakan penutur menekankan makna “tidak bisa bergerak” pada kata tersebut. Dengan konteks karakter tersebut menekankan bahwa jika dirinya berada pada tubuhnya yang sebenarnya, dirinya tidak akan dapat bergerak dikemudian hari sesudah bermain selancar. Selanjutnya, terdapat pula penggunaan prominen dengan bentuk yang berbeda dalam manga, seperti pada gambar 1.3 di bawah ini.



Gambar 1. 3 *Asumi no Kakeru Hal. 485*

Pada gambar 1.3 di atas juga merupakan contoh dari prominen dalam manga, pada contoh di atas prominen terjadi pada suatu kata dengan penambahan tanda baca *bouten* (傍点) di samping kata yang ditekankan. Tanda *bouten* (傍点) itu sendiri memiliki makna menekankan suatu kata tertentu untuk menarik perhatian pembaca (Kousei Shiten, 2020). Dijelaskan ketika karakter kakek-kakek melontarkan kata “一狼” yang bermakna nama seseorang yang menjadi lawan tuturnya ketika hendak pulang dan berpesan agar kakek tersebut untuk tidak merepotkan yang lainnya.

Sebelumnya penelitian tentang prominen dalam manga juga telah diteliti oleh para peneliti-peneliti sebelumnya, seperti yang penelitian yang diteliti oleh Reginadakhe (2016) yang meneliti tentang fungsi huruf katakana pada komik. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa fungsi huruf katakana tidak hanya untuk menuliskan kata-kata seperti nama tempat dan nama orang asing, kata pungut dan kata-kata serapan dari bahasa asing. Akan tetapi, huruf katakana juga dapat berfungsi sebagai penggunaan onomatope, istilah-istilah khusus, istilah bidang keahlian, nomina nama diri, menggantikan huruf kanji, menuliskan

telegram, menunjukkan kata-kata seruan, dan dapat dipakai pula terutama untuk memberikan penekanan suatu kata.

Ada juga penelitian terkait *prominen* yang dilakukan oleh Mael (2021) yang meneliti tentang penulisan konsonan rangkap (*sokuon*) dalam manga. Di dalam penelitian, peneliti menyimpulkan bahwasanya penelitian tersebut sesuai dengan landasan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli terkait *sokuon* (促音) itu sendiri. Penempatan *sokuon* (促音) tidak termasuk dalam kategori afiks, dan posisinya bisa bervariasi baik dalam kata yang sama maupun dalam gabungan kata. Hal ini berlaku secara umum untuk penggunaan *sokuon* (促音) dalam bahasa percakapan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa sumber data penelitian terkait *prominen* yang diangkat oleh peneliti terdahulu hanya bersumber pada 1 manga saja dan bentuk-bentuk mengenai *prominennya* juga terbatas, sehingga, hal ini berkemungkinan temuan-temuan yang diperoleh terbatas. Maka dari itu, penelitian yang akan diangkat oleh peneliti kali ini akan menggunakan beberapa manga, sehingga temuan-temuan yang ditemukan terkait *prominen* akan lebih luas dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul, “PROMINEN DALAM MANGA SHOUNEN JUMP”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana bentuk prominen dengan perubahan huruf yang digunakan dalam manga?
2. Bagaimana bentuk prominen dengan penambahan bunyi yang digunakan dalam manga?
3. Bagaimana bentuk prominen dengan penambahan tanda baca yang digunakan dalam manga?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah guna agar penelitian yang dibuat tidak menyebar luas, peneliti hanya membatasi *Shounen Jump* nomor 1 terbitan tahun 2024 dengan manga yang memiliki unsur sekolah.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui prominen dalam bentuk perubahan huruf di dalam manga yang terdapat pada manga *Shounen Jump* nomor 1 terbitan tahun 2024.
2. Mengetahui prominen dalam bentuk penambahan bunyi di dalam manga yang terdapat pada manga *Shounen Jump* nomor 1 terbitan tahun 2024.
3. Mengetahui prominen dalam bentuk penambahan tanda baca di dalam manga yang terdapat pada manga *Shounen Jump* nomor 1 terbitan tahun 2024.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Secara Teoritis

Peneliti berharap pada penelitian yang dikaji kali ini, dapat memberikan kontribusi manfaat pemahaman beserta pengetahuan ilmu bidang linguistik dalam bahasa Jepang, terlebih khususnya dalam kajian prominens. Serta juga diharapkan mampu mengetahui bentuk-bentuk prominens yang terdapat di dalam manga.

1.5.2. Secara Praktis

Peneliti berharap pada penelitian yang dikaji kali ini, dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian prominens dalam pembuatan buku atau materi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran dengan penjabaran sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori-teori mengenai tema penelitian seperti fonologi, prominens, bentuk daripada prominens tersebut.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan dan pembahasan mengenai tema penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.